

BISRI KHAIRIL MU'MIN NRP. 16.03.4.1.1.00051. Analisis Parameter Lingkungan Terbentuknya Bunga Garam (*Fleur De Sel*) Pada Produksi Garam PT. Antatirta Karisma Sumenep. Dibawah bimbingan **Ary Giri Dwi Kartika, S.Kel., M.Si.**

ABSTRAK

Pada tahap-tahap tertentu dalam produksi garam, akan terbentuk lapisan kristal tipis yang dapat terlihat dalam bentuk 2 dimensi yang disebut dengan bunga garam. Bunga garam sangat diminati di pasar internasional karena rasanya yang lebih khas dibandingkan dengan kristal garam biasa. Kurangnya studi literatur mengenai bunga garam mengakibatkan rendahnya pengetahuan di kalangan para petambak garam tentang bunga garam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu terbentuknya bunga garam, parameter lingkungan dalam pembentukan bunga garam, kandungan kimia bunga garam, dan ukuran luas rata-rata kristal bunga garam. Pengukuran parameter lingkungan dilakukan di tambak garam PT. Antatirta Karisma Sumenep di Desa Karanganyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yang menggambarkan kondisi parameter lingkungan di lapang dan di korelasikan dengan metode uji statistik untuk mengetahui hubungan tiap parameter lingkungan terhadap ukuran kristal bunga garam. Hasil penelitian menunjukkan bunga garam terbentuk di meja kristalisasi pada saat malam hari sekitar pukul 19.00-01.00 WIB dan mengendap sekitar pukul 07.00 WIB pada derajat konsentrasi air laut 25-26‰ dengan rata-rata parameter lingkungan kecepatan angin 2.56~2.58 knots, kelembapan udara 70.33~70.43 %, intensitas cahaya 6.47~10.77Kj/m², suhu air 34.8~36.18°C, dan suhu udara 30.63~31.40°C, laju penguapan 0.4~2.6 mm/hari, lama penyinaran matahari 9.27 jam tanpa terjadi hujan, dan dengan arah angin 115.71°. Kandungan senyawa kimia bunga garam terdiri dari 4.2~6.01 kadar air, 88.92~90.47% natrium klorida (NaCl) dengan ukuran luas kristal rata-rata 30.63~37.87 mm².

Kata Kunci: *Parameter Lingkungan, Bunga Garam (Fleur De Sel), PT. Antrartirta Karisma Sumenep.*